BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan peneliti dan pengolahan data yang telah penulis laksanakan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Teknik *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri Pamotan Rembang termasuk kategori Cukup Baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 29,7 apabila di terapkan dalam interval nilai, terdapat antara interval (26-30) artinya Teknik *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* di MTs Negeri Pamotan Rembang Tahun Ajaran 2015/2016 di kategorikan Cukup Baik.
2. Keterampilan Pemecahan Masalah peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri Pamotan Rembang termasuk dalam kategori Cukup Baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 29,333. Apabila dalam interval nilai terdapat antara interval (26-30) dengan kategori baik, artinya dari Keterampilan Pemecahan Masalah dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri Pamotan Rembang Tahun Ajaran 2015/2016 di kategorikan baik.
3. Berdasarkan statistik Uji t dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($11,157 > 1,967$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan Uji F dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel $124,481 > 4,196$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Teknik *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah dalam Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri Pamotan Rembang Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,904 terletak pada interval 0,80-1,000 termasuk kategori “Sangat Kuat”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang “Sangat Kuat” antara Teknik *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap

Keterampilan Pemecahan dalam Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri Pamotan Rembang tahun pelajaran 2015/2016. nilai koefisien determinasi adalah sebesar 81,637%. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Y (Pemecahan Masalah) adalah 81,637% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel X Teknik *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*, sebagai sisanya 18,363 % merupakan pengaruh variabel lain yang belum penulis teliti.

B. Saran – Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

- a) Bagi guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam menggunakan teknik *thinking aloud pair problem solving* diperlukan persiapan yang memadai misalnya rencana pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan instrument pembelajaran.
- b) Bagi Peserta didik, kepada peserta didik MTs Negeri Pamotan Kabupaten Rembang dan peserta didik secara umum agar dalam mempelajari fiqih selalu rajin dan tekun jika ingin memperoleh nilai yang baik. Pengalaman dalam penerapan teknik *thinking aloud pair problem solving* pembelajaran dikelas banyak pengaruhnya dalam peningkatan keterampilan pemecahan masalah. Oleh karena itu, tingkatan keberanian dalam menjawab pertanyaan maupun pemahaman terhadap materi pembelajaran selanjutnya.
- c) Bagi Peneliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini. Sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung

termasuk media pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat perangkat ini akan digunakan.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah Yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi.

Penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata – kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, seta penulis berdoa semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pada pembaca pada umumnya.